



Anggaran Banpol Naik Rp31 Juta

KEPALA Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta, Zenni Lingga, mengatakan bahwa dalam APBD Perubahan ada penambahan anggaran sebesar Rp31juta untuk bantuan politik atau banpol. "Karena ternyata perolehan suara sah pada 2019 meningkat dibanding 2014 jadi 27.114 suara," ujarnya, Selasa (16/7).

Ia menerangkan bahwa pemerintah, baik pusat maupun daerah memiliki kewajiban untuk memberikan banpol kepada partai politik (parpol). Banpol parpol digunakan untuk dua hal yakni pendidikan politik dan untuk mendukung kegiatan parpol. "Besarnya didasarkan pada jumlah perolehan suara dari masing masing parpol yang punya kursi di DPR maupun DPRD," ujarnya.

Besarnya, lanjut Zenni, berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) 1/2018 untuk kabupaten/kota adalah Rp1.500 per suara. Tapi untuk Kota Yogyakarta, sudah memberikan banpol kepada parpol yang memiliki kursi di dewan yakni sebesar Rp3.446 per suara. "Semakin besar perolehan suara di dewan maka semakin besar juga banpolnya," bebernya.

Proses pencairan banpol, dijelaskan Zenni dilakukan setelah BPK melakukan audit terhadap penggunaan banpol sebelumnya. Selanjutnya, parpol mengajukan proposal dan setelah verifikasi dan tidak ada masalah, maka banpol akan ditransfer.

"Saat ini, yang 2019 masing-masing parpol ada yang sudah membuat dan mengirimkan. Bulan Juli harapannya sudah transfer ke semua. Kami sampaikan bahwa banpol dibagi dua termin. Termin pertama sebesar 8 bulan berdasarkan hasil pemilu 2014, lalu 4 bulan hasil perolehan suara 2019," urai Zenni. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005